



## SOSIALISASI APLIKASI WISATA SUMATERA BARAT UNTUK PENINGKATAN KREATIFITAS PARA MILENIAL PADA SISWA SMA DI KOTA PADANG

Elfitra Azliyanti<sup>1)</sup>, Reni Yuliviona<sup>2)</sup>, Zeshasina Rosha<sup>3)</sup>

Email : [elfitraazliyanti@bunghatta.ac.id](mailto:elfitraazliyanti@bunghatta.ac.id), [reniyuliviona@bunghatta.ac.id](mailto:reniyuliviona@bunghatta.ac.id), [zeshasinarosha@bunghatta.ac.id](mailto:zeshasinarosha@bunghatta.ac.id)

### ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara pengguna internet terbesar di dunia. Jumlah pengguna internet aktif di Indonesia selalu meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), ada sekitar 210,03 juta pengguna internet di dalam negeri pada periode 2021-2022. Jumlah itu meningkat sebesar 6,78% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebesar 196,7 juta orang. Hal itu pun membuat tingkat penetrasi internet di Indonesia menjadi sebesar 77,02%. Jika kita melihat dari tingkat usianya, tingkat penetrasi internet paling tinggi berada di kelompok usia 13-18 tahun, yakni 99,16%, dimana ini berada di jenjang pendidikan siswa SMP dan SMA. Dari data statistik juga dapat disimpulkan hal yang paling banyak diakses adalah *social media* dan *game online*. Akses internet yang tidak terbatas bagi siswa SMA dapat menimbulkan banyak hal baik positif maupun negatif. Seseorang yang mendapatkan dampak positif dan negatif tersebut tergantung dari konten yang mereka akses. Faktor lain yang menyebabkan dampak negatif atau positif ketika seseorang tidak mampu mengontrol dalam pemakaiannya sehingga pada akhirnya menyebabkan kecanduan bahkan merusak. Oleh sebab itu pada PKM kali ini mencoba untuk meningkatkan kreatifitas para milenial melalui pengenalan aplikasi wisata di Sumatera Barat. SMA Kartika Padang menjadi objek dalam pengabdian masyarakat Tim PKM Universitas Bung Hatta. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan tiga tahap yakni; tahap pertama persiapan PKM, tahap kedua pelaksanaan PKM yakni penjelasan materi terkait aplikasi wisata Sumatera Barat dan mengisi konten di aplikasi wisata oleh siswa pada tanggal 25 Mei 2023, serta tahap ketiga yakni evaluasi efektifitas PKM.

**Kata kunci** : *aplikasi wisata, desa wisata, pariwisata*

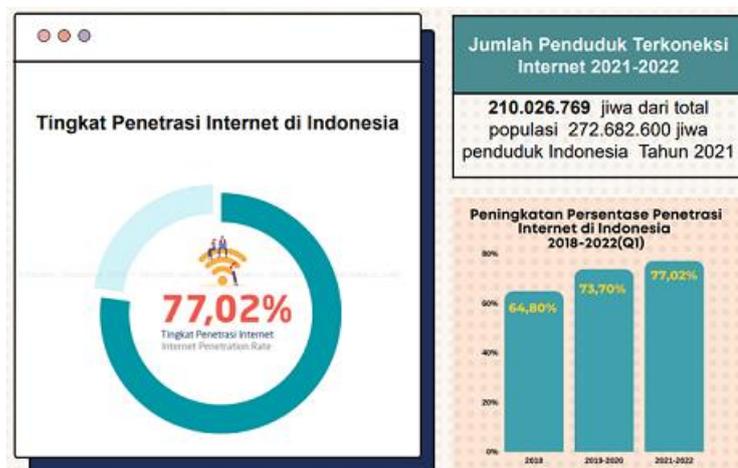
### ABSTRACT

Indonesia is one of the largest internet user countries in the world. The number of active internet users in Indonesia is always increasing from year to year. Based on the results of a survey conducted by the Association of Indonesian Internet Service Providers (APJII), there are around 210.03 million internet users in the country in the 2021-2022 period. That number increased by 6.78% compared to the previous period which amounted to 196.7 million people. This also makes the internet penetration rate in Indonesia to 77.02%. If we look at the age level, the highest internet penetration rate is in the 13-18 year age group, namely 99.16%, which is at the education level of junior and senior high school students. From the statistical data it can also be concluded that the things that are most accessed are social media and online games. Unlimited internet access for high school students can cause many positive and negative things. Someone who gets positive and negative impacts depends on the content they access. Another factor that causes a negative or positive impact when a person is unable to control his use so that in the end it causes addiction and even damage. Therefore, this PKM is trying to increase the creativity of millennials through the introduction of tourism applications in West Sumatra. Kartika Padang High School became an object of community service for the Universitas Bung Hatta PKM Team. The method of implementing community service is carried out in three stages namely; the first stage is the preparation of PKM, the second stage is the implementation of PKM namely explaining material related to the West Sumatra tourism application and filling out content in the tourism application by students on May 25 2023, and the third stage is evaluating the effectiveness of PKM.

**Keywords** : *travel application, tourist village, tourism*

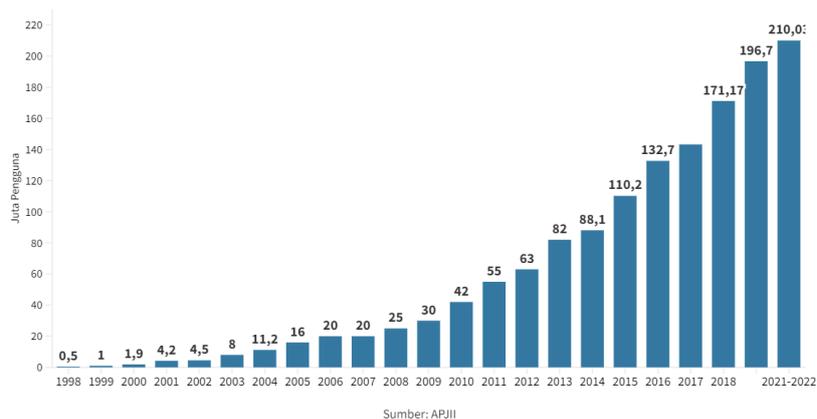
## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sekarang ini semakin pesat. Banyak teknologi canggih yang telah diciptakan salah satunya adalah gadget. Kemajuan teknologi membuat perubahan yang begitu besar dalam kehidupan manusia di berbagai bidang dan memberikan pengaruh yang begitu besar pada kehidupan sosial [1]. Pengguna gadget tidak hanya berasal dari kalangan pekerja saja, tetapi hampir semua kalangan menggunakan gadget dalam kegiatan yang mereka lakukan setiap harinya. Hampir setiap orang menghabiskan waktu mereka sehari-hari untuk menggunakan gadget mereka, termasuk di kalangan siswa di sekolah.



Gambar 1 Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia

Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (1998 - 2022)

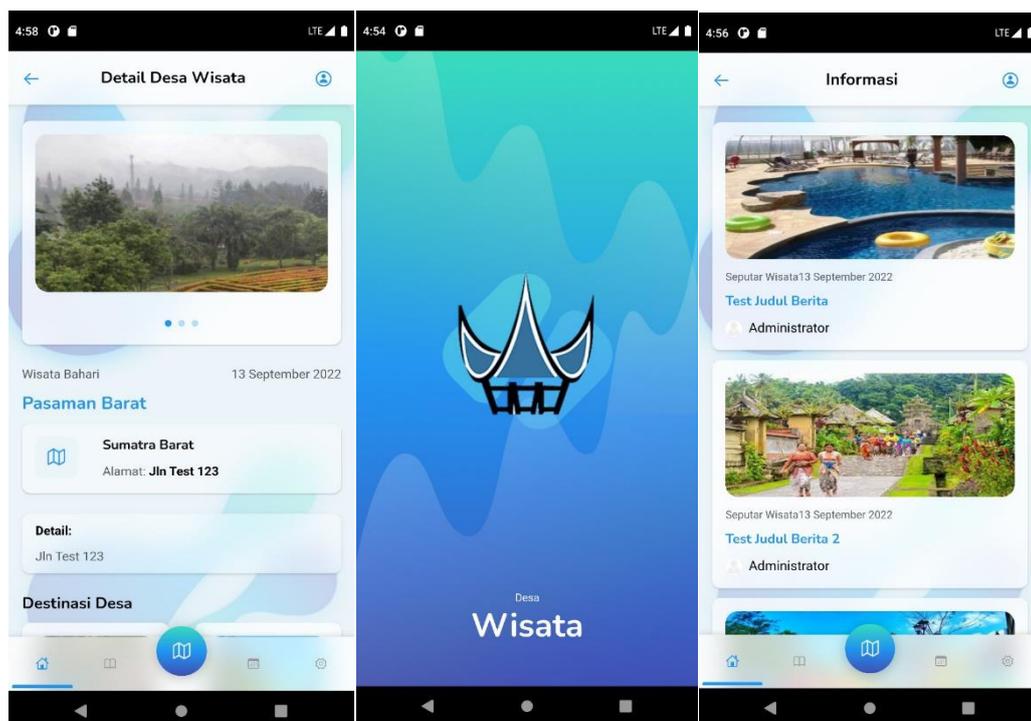


Gambar2 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia

Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), menyebutkan ada sekitar 210,03 juta pengguna internet di dalam negeri pada periode 2021-2022 [2]. Jumlah itu meningkat sebesar 6,78% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebesar 196,7 juta orang. Hal itu pun membuat tingkat penetrasi internet di Indonesia menjadi sebesar 77,02%. Jika kita melihat dari tingkat usianya, tingkat penetrasi internet paling tinggi berada di kelompok usia 13-18 tahun, yakni 99,16%, dimana ini berada di jenjang pendidikan siswa SMP dan SMA. Dari data juga statistik juga dapat disimpulkan hal yang paling banyak diakses adalah pemakaian *social media* dan *game online*. Pemakaian Internet sudah familiar di semua kalangan usia tidak terkecuali juga diusia remaja. Remaja adalah masa dimana seseorang anak mengalami transisi [3]. Usia remaja merupakan masa terjadinya beberapa perubahan seperti sosial, kognitif, emosi dan keinginan akan sesuatu [4]. Sehingga pada usia remaja adalah masa dimana mereka sedang mencari jati diri sesuai dalam tahap dan perkembangannya.

Pemakaian internet dapat menimbulkan dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negatif. [5] menyatakan bahwa seseorang yang mendapatkan dampak positif dan negatif tersebut tergantung dari konten yang mereka akses. Faktor lain yang menyebabkan dampak negatif atau positif ketika seseorang tidak mampu mengontrol dalam pemakaiannya sehingga pada akhirnya menyebabkan kecanduan bahkan merusak [6].

Melihat trend dan fenomena yang terjadi ini, PKM kali ini tertarik mencoba memberikan hal positif dari penggunaan internet kepada para siswa. Pada PKM ini akan mencoba untuk memberikan sosialisasi penggunaan aplikasi pariwisata di Sumatera Barat untuk peningkatan kreatifitas para milenial. Aplikasi ini merupakan output dari hibah yang biayai Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No : 001/LL10/PG.AK/2022, 071/LPPM/Hatta-P/VI-2022.



Gambar 3 Aplikasi Wisata Sumatera Barat

Program aplikasi ini secara rinci memperlihatkan destinasi wisata dan desa wisata yang ada di Sumatera Barat dan detail informasi yang dibutuhkan oleh pengunjung seperti lokasi, akses menuju destinasi, fasilitas dan akomodasi yang disediakan dan juga gambar serta penjelasan mengenai objek wisata. Selain memperkenalkan aplikasi ini, juga akan diajarkan kepada para siswa yang menjadi mitra yaitu SMA Kartika Padang untuk mengisi konten foto, video, narasi dan lain-lain. Hal ini dimaksudkan agar para siswa dapat melakukan hal positif dan meningkatkan kreatifitas mereka ketika mengisi konten yang ada pada aplikasi wisata ini.

SMA Kartika Padang merupakan salah satu SMA di Kota Padang dibawah Lindungan Yayasan Kartika Jaya Koord REM 032 Cabang I Bukit Barisan dengan akreditasi A. SMA Kartika berada di Jalan Dr. Sutomo no 4C Simpang Haru Padang [7]. Pada saat ini jumlah guru aktif yang mengajar sekitar 61 orang dan 11 orang karyawan tata usaha . SMA Kartika Padang saat ini memiliki siswa aktif sebanyak 647 siswa dengan jumlah siswa kelas X11 sebanyak 192 siswa [8]. Sekolah ini juga sudah dilengkapi dengan ruangan konseling, laboratorium dan juga perpustakaan. Terkait kreatifitas siswa, SMA Kartika 1-5 Padang cukup memiliki banyak prestasi di tingkat lokal seperti : SMA Kartika I-5 Padang Juara 2 Kana Kontes dengan tema “Gugurnya Daun Maple di Tanah Kering”, meraih juara 3 Festival Band dan Juara 2 Dance Competition dalam perlombaan Bunkasai IX Festival Budaya Jepang September 2022 di UNP.

## 1.2. Permasalahan Mitra (SMA Kartika Padang)

Berdasarkan hasil audiensi dengan Ibu Yetti, S.pd sebagai Kepala Sekolah SMA Kartika Padang, beberapa fenomena permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra telah teridentifikasi dan membutuhkan penanganan yang tepat. Adapun fenomena permasalahan yang dihadapi mitra antara lain adalah:

1. Minimnya kegiatan pelatihan dan pengembangan diri di SMA Kartika Padang yang berkaitan dengan pemanfaatan internet ke hal yang lebih positif bagi para siswa sehingga siswa tidak salah arah dan kecanduan gadget serta internet kearah negatif.
2. Belum pernah diadakan pelatihan membuat konten untuk mengisi website dan aplikasi android bagi para siswa untuk meningkatkan kreatifitas mereka.

## METODE

Diperlukan metode agar pelaksanaan program PKM ini berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Selain itu, metode pelaksanaan program ini menjadi dasar acuan bagi tim dalam menjalankan seluruh kegiatan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dibutuhkan tahapan metode pelaksanaan yang kongkrit dan tepat. Adapun tahapan prosedur tersebut antara lain adalah:

- 1) Tahap persiapan. Tahapan ini diperlukan oleh tim pengusul untuk menyiapkan hal-hal apa saja yang menjadi kebutuhan pelaksanaan program. Tahapan ini diawali dengan audiensi langsung dengan SMA Kartika Padang.
- 2) Tahap pelaksanaan program. Tahapan ini dilakukan berdasarkan bidang keahlian masing-masing namun tetap dalam pelaksanaannya seluruh tim terlibat. Pelaksanaan tahap ini adalah pelatihan aplikasi wisata Sumatera Barat dan membuat konten untuk mengisi web dan aplikasi awisata.
- 3) Tahap evaluasi. Tahapan ini dilakukan oleh tim sebagai bentuk komitmen dalam menunjang keefektifan program. Selain itu, melalui evaluasi inilah indikator pencapaian dapat terukur. Evaluasi program dilakukan dengan melakukan uji beda *pre-test* dan *post-test* kegiatan (uji beda).
- 4) Tahap pelaporan. Tahapan ini disusun oleh tim sebagai bentuk pertanggungjawaban atas usulan serta pelaksanaan keseluruhan kegiatan dalam program PKM.

Berdasarkan uraian di atas, partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM adalah sebagai subjek sasaran. Pelaksanaan program akan dikontrol dan diharapkan tetap berlanjut setelah program berakhir. Untuk itu, diperlukan evaluasi pelaksanaan program agar program tersebut dapat berjalan berkelanjutan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tahapan dan uraian kerja PKM yang sudah dilaksanakan sebagai berikut :

### 1. Persiapan Pelatihan

Tahapan ini diawali dengan kunjungan Tim PKM Prodi Manajemen Universitas Bung Hatta tanggal 8 Mei 2023 sekaligus survey awal, wawancara dengan kepala sekolah beserta guru SMA Kartika Pdang untuk menyusun rencana kerja kegiatan PKM.



Gambar 4. Kunjungan awal dan survey persiapan KKN

## 2. Pelaksanaan PKM

Pertemuan dengan Kepala Sekolah, Guru SMA Kartika Padang dengan Tim PKM Universitas Bung Hatta, tanggal 25 Mei 2022. Pada sesi ini dilakukan penyampaian maksud beserta tujuan kegiatan PKM sebelum masuk ke ruang kelas.



Gambar 5. Diskusi sebelum melakukan PKM dikelas

Dengan meningkatnya perjalanan wisata yang dilakukan maka diperlukan informasi tentang tujuan wisata, obyek wisata yang menarik, sarana yang tersedia seperti transportasi untuk mencapai daerah tujuan wisata, produk wisata yang diminati dan lain sebagainya. Akan tetapi selama ini untuk memperoleh informasi tersebut wisatawan sering mengalami kesulitan, karena tidak mengetahui dimana dan pada siapa harus meminta informasi. Singkatnya ada kebutuhan informasi di bidang pariwisata yang terus meningkat dan perlu disiapkan dengan rapi dan terstruktur agar dapat diakses dengan mudah. Keberadaan Peta Wisata, Brosur, Leaflet dan Website memang menjadi andalan dalam melakukan penyebaran informasi terkait dengan sebuah destinasi pariwisata. Akan tetapi terdapat kelemahan pada masing-masing *tools* tersebut.

Peta Wisata, *tools* ini memang dapat membantu wisatawan dalam menemukan tempat wisata dengan mudah. Akan tetapi dengan keterbatasan media yang ada maka informasi yang diinginkan oleh wisatawan tidak semua dapat ditampilkan di dalam peta. Kalaupun ditampilkan dengan sangat lengkap maka informasi yang ingin disampaikan menjadi hilang dan membingungkan. Kemudian brosur dan leaflet, media ini menyediakan informasi yang cukup tentang profil suatu daya tarik wisata. Namun media ini juga memiliki kendala karena tidak selalu terbaru dan tidak dapat interaktif. Selanjutnya adalah media website, sebagai pemandu wisata memang media website memiliki kecepatan cepat dan menjadi alternatif terakhir dalam meraih informasi.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Mei 2023 bertempat di SMA Kartika Padang. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan tersebut dimulai dari beberapa tahapan, sebagai berikut:

- Sebelum kegiatan dimulai, tim pelaksana KKN mengunjungi SMA Kartika untuk berdiskusi dengan Ibu Yanti, S.Pd selaku kepala sekolah pada tanggal 8 Mei 2023 dengan agenda pembahasan koordinasi Tim PKM dengan Mitra.
- Tahapan selanjutnya adalah persiapan secara teknis dengan Tim PKM yang dilakukan secara langsung pada 25 Mei 2023 untuk membahas kesiapan kegiatan.
- Kegiatan PKM dilaksanakan mulai pukul 08:30 – 12.00 yang dihadiri sebanyak 22 siswa kelas XI IPA 1 di SMA Kartika Padang
- Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Guru Bimbingan Konseling SMA Kartika Padang Ibu Rola Devita Sari., S.Pd
- Dalam pelaksanaan kegiatan diberikan waktu dan kesempatan bagi peserta untuk mempraktikkan langsung kreativitas mereka dalam mengisi konten di aplikasi wisata.
- Kegiatan PKM diakhiri dengan sesi foto bersama peserta PKM.

### **Dokumentasi Selama Kegiatan Berlangsung Kegiatan**



Gambar 6. Penjelasan tentang Aplikasi Wisata Sumatera Barat



Gambar 7. Penjelasan tentang Aplikasi Wisata Sumatera Barat



Gambar 8. Bersama Siswa Peserta PKM Sosialisasi Aplikasi Wisata



Gambar 9. Penyerahan Kenang-Kenangan ke Pihak Sekolah

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM mengenal kepribadian siswa diberikan waktu dan kesempatan bagi peserta untuk mempraktikkan langsung dan mendownload aplikasi dari HP masing-masing. Selain itu mereka juga diminta praktek langsung mengisi konten aplikasi dalam bentuk redaksi cerita terkait objek wisata di Sumatera Barat yang pernah mereka kunjungi. Mereka juga bisa langsung menggunakan dan mengupload foto mereka dan tulisan mereka di aplikasi wisata. Siswa sangat antusias ketika diberi waktu untuk mengemukakan ide, kreatifitas mereka dalam mengisi konten aplikasi. Kepala sekolah juga meminta kepada tim PKM agar melaksanakan PKM lanjutan terkait materi peningkatan kreatifitas siswa ini agar siswa dapat memanfaatkan internet ke jalan yang lebih positif.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada SMA Kartika Padang yang bersedia menerima untuk dilakukannya PKM disekolah tersebut. Terima kasih juga kepada ibu Dra. Yetti, selaku kepala sekolah yang menerima dengan senang hati, juga kepada Ibu Rola Devita Sari., S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling yang mendampingi selama kegiatan berlangsung

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. D. Novianty, A. Sriati, and A. Yamin, "GAMBARAN PENGGUNAAN DAN TINGKAT KECANDUAN INTERNET PADA SISWA-SISWI SMA X DI JATINANGOR."
- [2] "APJII: Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022." <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022> (accessed Feb. 01, 2023).
- [3] J. W. Santrock, *Child Development*, vol. 1. McGraw-Hill, 2007.

- [4] R. Fagan, “Counseling and Treating Adolescents With Alcohol and Other Substance Use Problems and Their Families,” *The Family Journal*, vol. 14, no. 4, pp. 326–333, Oct. 2006, doi: 10.1177/1066480706289651.
- [5] B. S. D. Oetomo, *Pengantar Teknologi Informasi Internet : Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Yogyakarta ANDI, 2007.
- [6] R. A. Davis, “A cognitive-behavioral model of pathological Internet use,” *Comput Human Behav*, vol. 17, no. 2, pp. 187–195, Mar. 2001, doi: 10.1016/S0747-5632(00)00041-8.
- [7] “PROFIL SEKOLAH – SMA Kartika I-5 Padang.” <https://sma1-5kartikajaya.sch.id/profil-sekolah/> (accessed Feb. 02, 2023).
- [8] “DATA SISWA – SMA Kartika I-5 Padang.” <https://sma1-5kartikajaya.sch.id/data-siswa/> (accessed Feb. 02, 2023).